BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tradisi Tolak Bala yang dilakukan oleh masyarakat Gang Karya, Kelurahan Kuin Cerucuk, Banjarmasin Barat, merupakan sebuah bentuk pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan seharihari. Masyarakat di sana mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Al-Qur'an, seperti dalam pembacaan Al-Fâtihah, Al-Ikhlâş, Al-Falaq, dan An-Nâs, sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan dan menghindari musibah, terutama kebakaran. Tradisi ini tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan budaya yang sangat kuat, mempererat ikatan kebersamaan antarwarga. Proses pelaksanaannya, meskipun mengalami perubahan seiring waktu, tetap menunjukkan pentingnya solidaritas dan gotong royong dalam menghadapinya.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa resepsi masyarakat Gang Karya terhadap Al-Qur'an dalam tradisi Tolak Bala bersifat holistik, mencakup pemahaman eksegesis, estetis, dan fungsional. Pembacaan doa-doa dalam tradisi ini tidak hanya memiliki dimensi spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga berfungsi sebagai upaya preventif yang praktis untuk melindungi komunitas dari kebakaran dan musibah lainnya. Dengan demikian, tradisi ini menjadi contoh nyata bagaimana Al-Qur'an hidup dalam masyarakat dan menjadi bagian tak terpisahkan dari usaha manusia dalam menjaga keselamatan bersama.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar masyarakat Gang Karya terus melestarikan tradisi Tolak Bala sebagai salah satu warisan budaya yang mengandung nilai-nilai spiritual yang mendalam. Di sisi lain, penting untuk mengedukasi generasi muda tentang makna dan fungsi dari tradisi ini, dengan mengaitkannya pada konteks zaman modern agar tradisi ini tetap relevan dan dapat terus dilaksanakan. Masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan pendekatan ilmiah dalam mengatasi masalah kebakaran dan bencana lainnya, sambil tetap mempertahankan aspek spiritual dan budaya yang terkandung dalam ritual tersebut.

Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam tradisi Tolak Bala dapat berdampak pada kesadaran sosial dan agama masyarakat. Dengan memadukan pemahaman agama yang lebih luas dan teknologi modern, diharapkan masyarakat dapat menghadapi tantangan yang ada dengan lebih baik, tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional yang telah ada sejak lama.